



PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DI SEKOLAH DASAR PADA MATERI MENULIS KALIMAT AKSARA LAMPUNG

Iramahdewi¹⁾, Mulyanto Widodo²⁾, Dina Maulina³⁾, Edy Suyanto⁴⁾

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾ Universitas Lampung

email: iramobile2@gmail.com¹⁾, mulyanto.widodo@fkip.unila.ac.id²⁾,
dina.maulina@fkip.unila.ac.id³⁾, edi.suyanto@fkip.unila.ac.id⁴⁾

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan LKPD yang efektif dan efisien untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat dalam Aksara Lampung bagi siswa kelas VI Sekolah Dasar. LKPD ini dirancang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* untuk mengatasi masalah seperti rendahnya minat dan motivasi belajar, serta terbatasnya kualitas LKPD yang ada. Metode penelitian meliputi wawancara dan penyebaran angket kepada siswa dan guru dari dua sekolah dasar di Kabupaten Way Kanan, yaitu UPT SDN 01 Negeri Batin dan UPT SDN 01 Kiling-kiling. Analisis kebutuhan menunjukkan adanya kebutuhan akan LKPD yang menarik, interaktif, dan relevan dengan Kurikulum Nasional, serta langkah-langkah pembelajaran yang terstruktur dan praktis. Produk akhir terdiri dari materi pembelajaran kalimat sederhana dalam Aksara Lampung, petunjuk belajar yang rinci, latihan menulis, dan penilaian berdasarkan aspek afektif dan psiko motorik. Diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi pada pelestarian budaya Lampung, meningkatkan keterampilan menulis siswa, dan menyediakan sumber belajar yang inovatif bagi guru. Hasil penelitian menunjukkan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran yang interaktif, bermakna, dan menyenangkan, serta mendukung upaya pelestarian warisan budaya lokal Lampung.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Menulis Kalimat Aksara Lampung, Pengembangan LKPD, Project Based Learning (PBL).*

Abstract

The purpose of this study is to develop an effective and efficient LKPD to improve sentence writing skills in the Lampung script for grade VI elementary school students. This LKPD is designed using the Problem Based Learning (PBL) learning model to overcome problems such as low interest and motivation to learn, as well as the limited quality of the existing LKPD. The research method included interviews and dissemination of questionnaires to students and teachers from two elementary schools in Way Kanan Regency, namely UPT SDN 01 Negeri Batin and UPT SDN 01 Kiling-kiling. The needs analysis shows that there is a need for LKPD that is interesting, interactive, and relevant to the National Curriculum, as well as structured and practical learning steps. The final product consists of simple sentence learning materials in the Lampung Script, detailed learning instructions, writing exercises, and assessments based on affective and psychomotor aspects. It is hoped that this research can contribute to the preservation of Lampung culture, improve students' writing skills, and provide innovative learning resources for teachers. The results of the study show a positive impact on the quality of interactive, meaningful, and fun learning, as well as supporting efforts to preserve Lampung's local cultural heritage.

Keywords: *Learning Media, Writing Sentences in the Lampung Script, LKPD Development, Project Based Learning (PBL).*



I. PENDAHULUAN

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa minat dan motivasi belajar menulis kalimat Aksara Lampung pada peserta didik kelas VI SD, masih rendah. Hal ini memicu peneliti untuk mencari solusi bagi pembelajaran menulis Aksara Lampung yang efektif dan efisien. Selama ini, peserta didik mengikuti pembelajaran menulis Aksara Lampung menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang diperoleh dari membeli pada penerbit atau percetakan. LKPD yang digunakan peserta didik belum mampu membimbing peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar menulis aksara secara baik, sebab LKPD hanya memuat teori dan pertanyaan-pertanyaan yang tidak mengarahkan dan membimbing peserta didik supaya terampil menulis kalimat Aksara Lampung yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa peserta didik di UPT SDN 01 Negeri Batin, Kecamatan Umpu Semenguk dan UPT SDN 01 Kiling-kiling, Kecamatan Negeri Besar, diperoleh informasi bahwa LKPD yang digunakan selama ini kurang membantu peserta didik dalam memahami materi secara optimal. LKPD yang digunakan tidak menyajikan langkah-langkah terstruktur tentang bagaimana langkah-langkah praktis dalam belajar menulis Aksara Lampung yang

baik, sehingga peserta didik mengalami kesulitan pada saat mengaplikasikan tulisan dan Aksara Lampung. Selain itu kegiatan pembelajaran dalam LKPD yang digunakan peserta didik, kurang mengembangkan keaktifan dan kreatifitas peserta didik dengan optimal. Peserta didik hanya mengerjakan tugas-tugas menjawab pertanyaan seputar pengetahuan dan wawasan tentang Aksara Lampung yang terdapat di dalam LKPD semata, tanpa adanya dorongan untuk melakukan praktik yang dapat meningkatkan keterampilan menulis Aksara Lampung bagi peserta didik dengan baik dan benar.

Hasil analisis kebutuhan peserta didik dalam pengembangan LKPD melalui penyebaran angket kepada 20 (dua puluh) orang peserta didik kelas VI yang tersebar pada dua instansi Pendidikan Sekolah Dasar dari dua kecamatan di Kabupaten Way Kanan, yaitu ; 10 (sepuluh) peserta didik dari UPT SD Negeri 01 Negeribatin, Kecamatan Umpu Semenguk, dan 10 (sepuluh) peserta didik dari UPT SD Negeri 01 Kiling-kiling, Kecamatan Negeri Besar. Kemudaiian diperoleh hasil bahwa sebagian besar peserta didik menyatakan bahwa mereka membutuhkan pengembangan LKPD yang lebih menarik dan memudahkan mereka untuk meningkatkan keterampilan menulis Aksara Lampung.



Peneliti juga melakukan analisis kebutuhan pengembangan LKPD melalui penyebaran angket kepada 3 (tiga) orang guru kelas VI SD, antara lain; 2 (dua) orang guru wali kelas dari UPT SD Negeri 01 Negeri Batin, Kecamatan Umpu Semenguk, dan 1 (satu) orang guru Mata Pelajaran Bahasa Lampung dari UPT SD Negeri 01 Kiling-kiling, Kecamatan Negeri Besar. Selanjutnya diperoleh informasi bahwa guru belum pernah mengembangkan LKPD, menggunakan LKPD dari membeli pada percetakan, guru tidak memahami cara menyusun LKPD, dan LKPD yang sedang digunakan sekarang kurang efektif karena kurang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

Adapun hasil tes peserta didik terdapat masalah pada menulis kalimat Aksara Lampung Kelas VI di kedua SD tersebut, diperoleh data bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada materi menulis Aksara Lampung. Rendahnya hasil belajar menulis Aksara Lampung, peserta didik tersebut diindikasikan oleh rendahnya minat dan motivasi belajar peserta didik terhadap penulisan Aksara Lampung. Selain itu, penyajian LKPD yang digunakan selama ini menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik. LKPD yang digunakan selama ini kurang membantu

peserta didik untuk memahami materi pelajaran dengan lebih baik. LKPD yang digunakan kurang membantu peserta didik membangun pemahamannya sendiri terhadap materi. Langkah-langkah yang disajikan dalam LKPD dapat digunakan untuk melatih peserta didik untuk menemukan dan mengasah keterampilan proses (Nurdin dan Adriantoni, 2016). Dengan demikian, peserta didik mampu menggunakan Aksara Lampung dalam kalimat yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui pemanfaatan LKPD adalah *Problem Based Learning (PBL)*. Moutinho, dkk (2015), mengemukakan bahwa model pembelajaran *PBL* dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah. *PBL* mengacu pada penyelesaian masalah peserta didik dalam hal memperoleh keterampilan menulis kalimat Aksara Lampung.

PBL bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dan pemecahan masalah, pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi dan sekaligus membangun kemampuan peserta didik yang aktif memperoleh pengetahuan dan keterampilannya sendiri. Hal ini sejalan dengan pendapat Farisi dan Melvin (2017),



yaitu Tujuan utama dari *PBL* adalah pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi dan kemampuan pemecahan masalah, sekaligus kemampuan peserta didik yang aktif membangun pengetahuannya sendiri.

Pada penelitian-penelitian sebelumnya, antara lain: Siti Tiara Ulfa, 2023 dengan judul Pengembangan Materi Pembelajaran Aksara Lampung Berbasis Media Animasi 2D di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Bandar Lampung : Implementasi TPACK. Penelitian ini mengembangkan materi pembelajaran Aksara Lampung berbasis media animasi 2D untuk siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Bandar Lampung. Sedangkan Meri Anjelina, 2023 dengan judul Pengembangan Media Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Aksara Lampung Di Kelas VI MIN 4 Way Kanan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran Kartu Huruf dalam meningkatkan penguasaan kosakata peserta didik kelas VI SD sangat signifikan, sehingga sangat layak digunakan untuk meningkatkan penguasaan kosakata subyek penelitian.

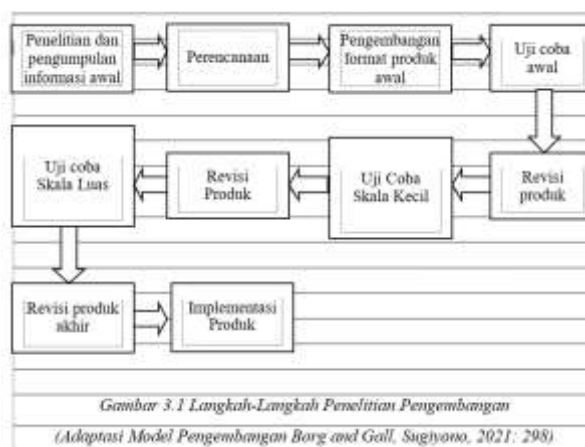
Sedangkan penelitian yang akan dikembangkan kali ini adalah LKPD yang menggunakan sintaks pembelajaran *PBL*. Hal ini dilakukan dalam rangka meningkatkan keterampilan siswa kelas VI Sekolah Dasar dalam menulis kalimat dalam bentuk Aksara

Lampung, peneliti bermaksud melakukan pengembangan LKPD menulis kalimat Aksara Lampung untuk Sekolah Dasar kelas VI menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)*.

III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini, yaitu *research and development* atau penelitian pengembangan. Penelitian dan pengembangan dimaksudkan untuk menghasilkan suatu produk. Penelitian R&D yang digunakan dalam penelitian ini adalah model desain Borg dan Gall. Menurut Borg and Gall (1983: 775), langkah-langkah utama dari siklus *R & D* yang digunakan untuk mengembangkan produk melalui 10 (sepuluh) langkah: 1) penelitian dan pengumpulan informasi awal, 2) perencanaan, 3) pengembangan format produk awal, 4) uji coba awal, 5) revisi produk, 6) uji coba lapangan, 7) revisi produk, 8) uji coba lapangan, 9) revisi produk akhir, 10) desiminasi dan implementasi.



Gambar 3.1 Langkah-Langkah Penelitian Pengembangan

(Adaptasi Model Pengembangan Borg and Gall, Sugiyono, 2021: 298)



Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan suatu produk berupa LKPD yang diterapkan pada muatan pelajaran bahasa Lampung dengan materi menulis kalimat menggunakan aksara Lampung di kelas VI SD. Produk yang dihasilkan kemudian diuji kelayakan dan kepraktisannya. Produk dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan di lapangan. Analisis kebutuhan dilakukan peneliti pada tahap pra penelitian. Produk yang dikembangkan divalidasi terlebih dahulu sebelum diuji cobakan di lapangan. Produk direvisi sehingga dapat menghasilkan produk yang berkualitas dan tepat guna. Produk yang dikembangkan pada penelitian ini berupa LKPD model *Problem-Based Learning (PBL)* kelas VI SD. Karakteristik perangkat pembelajaran ini menggunakan model *PBL* dan diterapkan dalam pembelajaran terpadu Kurikulum Merdeka.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji coba lapangan awal diperoleh produk yang praktis untuk dilanjutkan pada uji coba lapangan utama untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran berbasis *PBL*. Kepraktisan produk diperoleh berdasarkan hasil angket respon 3 (tiga) pendidik kelas VI SD Negeri 1 Negeribatin, Umpu Semenguk terhadap prototipe LKPD yang sudah di validasi oleh ahli. Berikut hasil

analisis angket respon pendidik terhadap prototipe LKPD.

Tabel 4.8 Kepraktisan Produk Menurut Respon Pendidik

No	Aspek	Penilaian Ahli Materi	Skor Maksimal	Nilai (%)
1	Kemenarikan	20	21	95,2
2	Kebermanfaatan	8	12	66,7
3	Keterbacaan	10	12	83,8
	Jumlah	38	45	
	Rata-rata skor (%)	84,4		

Sumber: skor hasil angket respon oleh pendidik

Berdasarkan hasil penilaian kelima praktisi ahli, diperoleh rata-rata 84,4. Maka, LKPD berbasis *PBL* mendapatkan presentase sebesar 84,4% dengan kategori “Sangat baik” yaitu sangat menarik, sangat bermanfaat dan sangat terbaca, sehingga dapat digunakan ke tahap selanjutnya tanpa revisi.

Tabel 4.9 Kepraktisan Produk Menurut Respon Peserta Didik

No	Aspek	Penilaian Ahli Materi	Skor Maksimal	Nilai (%)
1	Kemenarikan	95	112	84,8
2	Kebermanfaatan	105	112	93,8
3	Keterbacaan	77	84	91,7
	Jumlah	277	308	
	Rata-rata skor (%)	89,9		

Sumber: skor hasil angket respon oleh peserta didik

Pada tabel 4.8 tersebut diketahui bahwa, diperoleh rata-rata 89,9. Maka, LKPD berbasis *PBL* mendapatkan presentase sebesar 89,9% dengan kategori “Sangat baik”.



Berdasarkan hasil uji coba kepraktisan produk tersebut dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis *PBL* menurut respon pendidik dan peserta didik sangat praktis. Dengan demikian hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima yaitu “LKPD berbasis pendekatan *PBL* praktis untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada materi keterampilan menulis kalimat beraksara Lampung untuk kelas VI SD.”

Keefektifan LKPD Berbasis *PBL*

Hasil uji coba keefektifan LKPD berbasis *PBL* diperoleh berdasarkan penilaian hasil tes kemampuan berpikir kritis peserta didik serta analisis angket keterlaksanaan pembelajaran. Berdasarkan hasil tes kemampuan berpikir peserta didik yang telah dilaksanakan secara daring (pembelajaran dalam jaringan) dengan menggunakan *Whats App* diperoleh rata-rata persentase skor tes *pretest* dan *posttest* kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Hasil perhitungan pencapaian kemampuan berpikir kritis diperoleh dari analisis pencapaian indikator dari jawaban tes peserta didik berdasarkan acuan pedoman penskoran, sedangkan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan jawaban angket dihitung berdasarkan skala likert. Pada uji keefektifan dilakukan pengembangan *Borg & Gall*, yaitu

dengan melibatkan seluruh peserta didik VI A sebagai kelas eksperimen dan kelas VI B sebagai kelas kontrol. Dilakukan Uji *N-Gain* terlebih dahulu untuk melihat tingkat keefektifan produk kemudian dilakukan uji *t* untuk melihat perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Normalized gain (*N-Gain*) adalah uji analisis data yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan LKPD menulis kalimat beraksara Lampung berbasis *PBL*. Hasil analisis *N-Gain* yang diperoleh berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* yang dilakukan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10 Hasil Rata-rata *N-Gain* pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

No	Kelas	Rerata Pretest	Rerata Posttest	N-Gain	Klasifikasi Efektif
1	Kelas VIA (Eksperimen)	66,96	77,14	0,3456	Cukup Efektif
2	Kelas VIB (Kontrol)	56,7	64	0,4289	Cukup Efektif

Berdasarkan Tabel 4.10 diperoleh presentase *N-Gain* pada kelas eksperimen sebesar 34,56 termasuk dalam kategori Cukup Efektif, sedangkan presentase *N-Gain* pada kelas kontrol sebesar 42,89% termasuk dalam kategori cukup efektif.



Uji Homogenitas

Setelah memenuhi syarat maka dilakukan pengujian hipo-tesis. Hasil analisis uji normalitas data diatas dapat disim-pulkan bahwa data terdistribusi Normal karena nilai $Sig > 0,05$. Kemudian dilanjutkan uji homogenitas. Hasil uji homogenitas data di atas dapat disimpulkan bahwa data sampel berasal dari populasi homogen karena nilai $Sig > 0,05$.

Uji Independent t-Test

Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas sebaran data berdistribusi normal dan homogen, maka dalam penelitian ini menggunakan uji parametrik. Uji parametrik yang digunakan adalah uji-t (*Independent sample t-test*) atau uji beda rata-rata terha dap hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik. Berdasarkan hasil analisis di atas menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan signifikan antara kemampuan berpikir kritis peserta didik antara kelas eksperimen yang proses pembelajarannya menggunakan LKPD dan kelas kontrol yang proses pembelajaran tidak menggunakan LKPD.

LKPD yang dikembangkan melalui model *PBL* lebih mudah dipahami peserta didik dari pada LKPD yang sudah ada. Berdasarkan hasil implementasi produk, kemampuan berpikir kritis peserta didik yang

menggunakan LKPD yang dikembangkan model *PBL* lebih baik dibandingkan dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik yang menggunakan LKPD yang sudah ada. Rata-rata kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas VI di SD Negeri 1 Negeribatin, Umpu Semenguk yang menggunakan LKPD berbasis *PBL* lebih tinggi dari rata-rata kemampuan berpikir kritis SD Negeri 1 Kiling-Kiling, Kecamatan Negeri Besar yang tidak menggunakan LKPD berbasis *PBL* ($77,14 > 64$). Hal tersebut membuktikan bahwa penggunaan LKPD berbasis *PBL* dapat membantu peserta didik meningkatkan kemampuan berpikir kritis menjadi lebih baik lagi.

Hasil pengujian hipotesis ketiga menggunakan uji-t *independent (independent sample t test)* melalui kemampuan berpikir kritis peserta didik yang menggunakan dengan yang tidak menggunakan LKPD berbasis *PBL* diperoleh temuan bahwa nilai t_{hitung} kemampuan berpikir kritis peserta didik lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu $4,174 > 2,000$ yang diinterpretasikan bahwa LKPD berbasis pendekatan *PBL* efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada Materi Menulis Kalimat beraksara Lampung untuk kelas VI SD.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini



diterima yaitu “LKPD berbasis pendekatan *PBL* efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada Materi Menulis Kalimat beraksara Lampung untuk kelas VI SD.

LKPD yang dikembangkan melalui model *PBL* meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik menjadi lebih baik lagi. Akan tetapi penelitian ini memiliki beberapa kekurangan atau keterbatasan dalam pengembangan LKPD berbasis *PBL* diantaranya adalah

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil laporan penelitian dan pembahasan pada Bab IV, dapat diambil simpulan sebagai berikut.

- LKPD berbasis pendekatan *PBL* valid untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada Keterampilan Menulis Kalimat Aksara Lampung untuk Kelas VI SD.
- LKPD berbasis pendekatan *PBL* praktis untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada Keterampilan Menulis Kalimat Aksara Lampung untuk Kelas VI SD.
- LKPD berbasis pendekatan *PBL* efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada Keterampilan Menulis Kalimat Aksara Lampung untuk Kelas VI SD.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

- LKPD yang dikembangkan berbasis *PBL* bukan saja bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik akan tetapi LKPD dikembangkan juga bertujuan untuk menciptakan suatu proses pembelajaran yang efektif.
- Pengembangan LKPD berbasis *PBL* ini tidak hanya dapat digunakan untuk pelajaran IPA, namun dapat digunakan untuk semua bidang studi yang ada pada kurikulum pendidikan nasional yang dapat dikembangkan inovasinya.
- Penggunaan LKPD berbasis *PBL* memerlukan guru yang memiliki kemampuan dan keterampilan dalam melibatkan peserta didik secara aktif baik peserta didik memiliki daya serap rendah dan tinggi, sehingga kegiatan pembelajaran tidak didominasi peserta didik yang memiliki daya serap tinggi dan muncul kebosanan dalam kegiatan pembelajaran. Guru juga perlu memiliki kreativitas tinggi dalam mengelola pembelajaran sehingga peserta didik selalu semangat mengikuti kegiatan pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Adminbudaya. (2023). *Pemahaman Generasi Muda tentang Budaya*. Diakses dari: <https://situsbudaya.id/pemahaman-generasi-muda-tentang-budaya/#:~:text=Potensi%20solusi%20dan%20langkah-langkah%20untuk%20meningkatkan%20kesadaran%20generasi,5%205.%20Melibatkan%20generasi%20muda%20dalam%20organisasi%20budaya> pada hari Jumat, tanggal 7 Juni 2024, pukul 23:31 WIB.
- Aryani, F. dkk. (2023). *Lampung Language Online Learning During Covid-19 Outbreak: How are Teacher's TPACK Skills?* International Journal of Instruction. Vol. 16, No. 1.
- Aryani, F. Liana, R. 2018. *Sastra Lampung*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Borg, W.R. & Gall, M.D. (1983). *Educational Research: An Introduction* 4th ed. New York: Longman Publisher.
- Darmodjo, H., dkk. (1993). *Pendidikan IPA di Sekolah*. Jakarta: Depdiknas.
- Farisi, A. dkk. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Suhu Dan Kalor*. Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/202647-pengaruh-model-pembelajaran-problem-base.pdf> pada Sabtu, 11 Mei 2024, pukul:02: 20 WIB.
- Majid, A. (2015). *Perencanaan Pembelajaran Pengembangan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurdin, S. & Adrianтони. (2016). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Nurgiyantoro, B. (2015). *Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prastowo, A. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran Yang Menarik Dan Menyenangkan*. DIVA Press.
- Trianto I.B.T. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Surabaya: Kencana.